

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh *Green Investment*, Pengungkapan Emisi Karbon, *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green investment* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,999 > 0,05$ maka H1 **ditolak**. Hal Ini bearti investasi hijau tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan emisi karbon memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H2 **diterima**. Hal ini bearti pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Sustainability reporting* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$ maka H3 **ditolak**. Hal ini bearti *Sustainability Reporting* tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Tingkat profitabilitas *green investment*, pengungkapan emisi karbon, *sustainability reporting* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H4 **diterima**. Hal ini bearti variabel investasi hijau, pengungkapan emisi karbon, dan *sustainability reporting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan (Manajemen)

Manajemen disarankan untuk berfokus meningkatkan transparansi pengungkapan emisi karbon karena terbukti mampu menaikkan nilai perusahaan. Selain itu, meski investasi hijau dan *sustainability reporting* belum berdampak secara parsial, perusahaan harus tetap mengoptimalkan pelaksanaannya karena ketiga aspek tersebut secara bersama-sama (simultan) terbukti memberikan pengaruh positif yang penting bagi keberlanjutan perusahaan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk menjadikan pengungkapan emisi karbon sebagai bahan pertimbangan utama sebelum berinvestasi. Meskipun faktor lingkungan lainnya belum terlihat dampaknya secara terpisah, investor sebaiknya tetap menilai komitmen lingkungan perusahaan secara keseluruhan karena terbukti berpengaruh simultan terhadap prospek dan nilai perusahaan di masa depan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor lain yang lebih sensitif terhadap isu lingkungan (seperti sektor pertambangan atau energi) dan menambah periode tahun pengamatan. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG)

atau ukuran perusahaan untuk meneliti lebih lanjut penyebab belum signifikkannya pengaruh investasi hijau dan *sustainability reporting*.

